

Sukses Optimalisasi IKD: Implementasi Program KALIMASADA Dalam Mewujudkan Kesadaran Administrasi Kependudukan

Syanita Lailatussa'adah Syaifudin *¹
Nuruni Ika Kusuma Wardhani ²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*e-mail: 21012010059@student.upnjatim.ac.id¹, ikanuruni.mnj@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Pemerintah Kota Surabaya bersama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya banyak menciptakan inovasi yang mana nantinya akan bisa menciptakan masyarakat Kota Surabaya yang sadar akan masalah pencatatan kependudukan. Dimana pencatatan tersebut termasuk penerbitan data dan juga dokumen yang bisa dilakukan dari pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan juga pengelolaan informasi mengenai kependudukan yang nantinya bisa digunakan untuk pelayanan publik, pemerintahan dan juga pembangunan. Inovasi yang dilakukan merupakan hasil dari kerjasama antara pemerintah Kota Surabaya dan juga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya dalam menghadapi hal yang sudah diuraikan adalah adanya salah satu program yang biasa disebut sebagai program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). Program ini ditujukan untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efektif dan juga efisien. Penulis bertugas sebagai pendamping layanan adminduk di Kecamatan Rungkut. Dimana metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal adalah dengan cara pendekatan secara langsung melalui kerjasama dan juga pendampingan Ketua RT dan juga masyarakat Kecamatan Rungkut mengenai adminduk dan juga kegiatan KALIMASADA yang merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan pengaktifan IKD (Identitas Kependudukan Digital).

Kata kunci: KALIMASADA, Pelayanan Publik, IKD (Identitas Kependudukan Digital)

Abstract

The Surabaya City Government together with the Surabaya City Population and Civil Registration Service have created many innovations which will later be able to create a Surabaya City community that is aware of population registration issues. Where this recording includes publishing data and documents which can be done from population registration, civil registration and also managing information about population which can later be used for public services, government and development. The innovation carried out is the result of collaboration between the Surabaya city government and the Surabaya City Population and Civil Registration Service in dealing with the things that have been described, namely the existence of a program which is usually referred to as the KALIMASADA program (Aware Community Environment Area for Population Administration). This program is aimed at providing more effective and efficient public services. The author served as a resident administration service assistant in Rungkut District. Where the method used in preparing the journal is a direct approach through cooperation and assistance from the RT Head and also the Rungkut District community regarding population administration and also KALIMASADA activities which is one way to optimize the activation of IKD (Digital Population Identity).

Keywords: KALIMASADA, Public Services, IKD (Digital Population Identity)

PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Surabaya dan juga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya berinovasi untuk menciptakan masyarakat Kota Surabaya menjadi lebih sadar dan juga lebih taat terhadap pentingnya administrasi kependudukan (Nanda & Putri, 2022). Hal ini sesuai dengan pengertian administrasi kependudukan, yang mana kegiatan administrasi kependudukan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam arti luas dan juga arti yang lebih sempit. Dimana administrasi kependudukan dalam arti yang sempit adalah rangkaian kegiatan mencatat, menghimpun, mengolah, memperbanyak, mengirim, dan juga mengumpulkan keterangan dalam setiap usaha kerjasama. Dimana dalam arti yang luas adalah kegiatan yang dilakukan sekelompok

orang melalui kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dimana administrasi kependudukan ini melibatkan pencatatan kelahiran, kematian, perpindahan penduduk, serta pengeloan dokumen identitas, dan dokumen kependudukan lainnya.

Salah satu kegiatan peristiwa pencatatan kependudukan yang akan dilakukan oleh semua orang salah satunya adalah dengan perekaman KTP sebagai identitas kependudukan yang resmi. Namun pada pelaksanaannya, meskipun kegiatan tersebut merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan, masih banyak masyarakat yang belum memiliki KTP untuk mencatatkan kependudukannya. Hal ini yang menjadikan Pemerintah Kota Surabaya dan juga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya berinovasi mengenai kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang timbul. Adanya Kerjasama tersebut menghasilkan salah satu bentuk program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) dengan tujuan agar masyarakat yang ada di Kota Surabaya menjadi patuh, teratur dan juga menyadari pentingnya administrasi kependudukan. Program KALIMASADA ini dirancang salah satunya adalah untuk mengoptimalkan Perekaman KTP yang nantinya akan bisa digunakan untuk pembuatan IKD (Identitas Kependudukan Digital). Dengan memberikan kemudahan dalam melakukan pelaporan peristiwa kependudukan dan juga mengurus dokumen kependudukan yang bisa dilakukan melalui ketua RT. Kegiatan tersebut sebagai upaya optimalisasi dan juga implementasi melalui keterlibatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya sebagai mitra dalam program Magang dan Studi Independent Bersertifikat Batch 5.

Sebagai mitra dalam program Magang dan Studi Independent Bersertifikat Batch 5, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menugaskan 400 lebih mahasiswa yang berhasil lolos seleksi untuk menjadi pendamping layanan administrasi kependudukan yang ditempatkan diberbagai kecamatan dan juga kelurahan yang tersebar di Kota Surabaya. Penulis terlibat dalam program ini sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan di Kecamatan Rungkut, dimana di daerah tersebut memiliki tingkat permohonan administrasi kependudukan yang signifikan. Dengan adanya program KALIMASADA, masyarakat di Kecamatan Rungkut mendapatkan kemudahan karena dapat mengurus dan melaporkan peristiwa kependudukan yang bisa dilakukan melalui ketua RT, sehingga optimalisasi pembuatan Identitas Kependudukan Digital dalam program KALIMASADA akan bisa tercapai.

Esensi utama pemerintah Kota Surabaya melalui program ini adalah menciptakan pemerintahan yang bersinergi dengan cara memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kota Surabaya. Yang mana Kecamatan Rungkut memiliki 6 kelurahan (Kelurahan Kalirungkut, Penjaringan Sari, Medokan Ayu, Rungkut Kidul, Wonorejo dan Juga Kedung Baruk) yang membantu untuk mempermudah jangkauan masyarakat dalam kepengurusan dokumen kependudukan di tingkat RT/RW. Kecamatan Rungkut yang berlokasi di Jl. Rungkut Asri Utara No.1, terdiri dari 74 RW, dan 405 RT. Jumlah total penduduk adalah 111.286 yang mana terdiri dari 54.353 jumlah laki-laki dan 56.933 jumlah perempuan. Dalam pelaksanaan program KALIMASADA yang nantinya akan berpengaruh terhadap pengoptimalan pengaktifan Identitas Kependudukan Digital (IKD), diharapkan dapat berjalan dengan optimal dan bermanfaat serta mempermudah masyarakat di lingkungan Kecamatan Rungkut dalam segala bentuk pencatatan dan pelaporan peristiwa administrasi kependudukan, agar dapat menciptakan masyarakat Kota Surabaya yang sejahtera dan bahagia sesuai dengan visi pemerintah.

Inisiatif pemerintah kota Surabaya melalui program ini mengandung esensi utama dalam upaya menciptakan pemerintah yang bersinergi dengan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kecamatan Rungkut menjadikan salah satu implementasi KALIMASADA untuk membantu pengoptimalan IKD, hal tersebut diharapkan dapat mencapai hasil optimal dan memberikan manfaat yang signifikan, memudahkan masyarakat dalam proses pencatatan dan pelaporan peristiwa administrasi kependudukan, dan sejalan dengan visi pemerintah menciptakan masyarakat kota Surabaya yang sejahtera dan bahagia

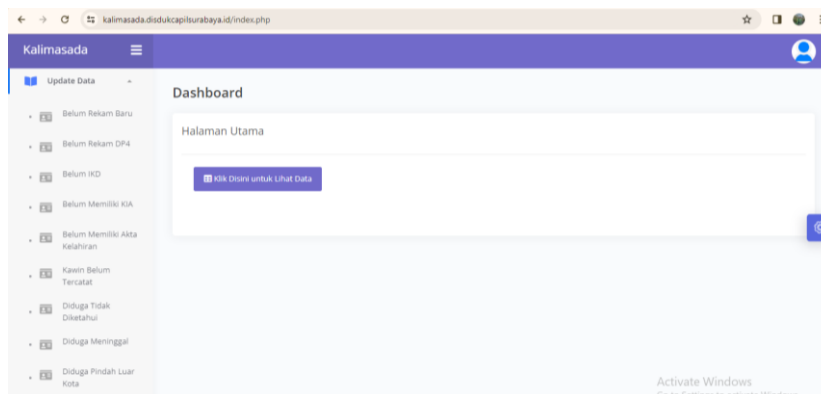
METODE

Penyusunan jurnal pengabdian ini menggunakan metode pendekatan langsung melalui pendampingan kepada ketua RT dan juga pendekatan langsung dengan masyarakat di Kecamatan

Rungkut. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam rentang waktu 15 Agustus hingga 30 November 2023. Selain memberikan pendampingan, penulis juga memberikan edukasi dan juga sosialisasi mengenai pentingnya ketaatan terhadap administrasi kependudukan serta penduan penggunaan aplikasi IKD (Identitas Kependudukan Digital) untuk melakukan kepengurusan dokumen yang akan diajukan, contohnya saja dalam pengajuan cetak ulang KTP karena hilang dan juga karena ada perubahan data atau bahkan rusak. Penulis melakukan pendampingan RT KALIMASADA dengan melakukan pengumpulan data yang didapatkan dalam website KALIMASADA milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Analisis data yang dilakukan adalah dengan membagi data ke dalam beberapa kelompok agar bisa dilaksanakan sesuai dengan target. Selain berpartisipasi dalam pendampingan RT KALIMASADA, penulis juga turut membantu staf kecamatan dalam melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan juga aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kecamatan Rungkut. Dengan metode ini, diharapkan bahwa masyarakat di Kecamatan Rungkut merasa terbantu dan dapat menemukan solusi atas permasalahan administrasi kependudukan yang dihadapi.

1. Tahap Pra Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pra pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis adalah dengan melakukan pendataan jumlah kelurahan yang ada di kecamatan rungkut, kemudian memilih salah satu kelurahan yang ada, dan kemudian dipersempit kembali untuk memilih beberapa RW dan juga RT yang ada di kelurahan tersebut untuk bisa dilaksanakan kegiatan yang akan dijalankan. Dalam memilih RT yang akan dilaksanakan kegiatan, penulis mengambil data dari website KALIMASADA milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.



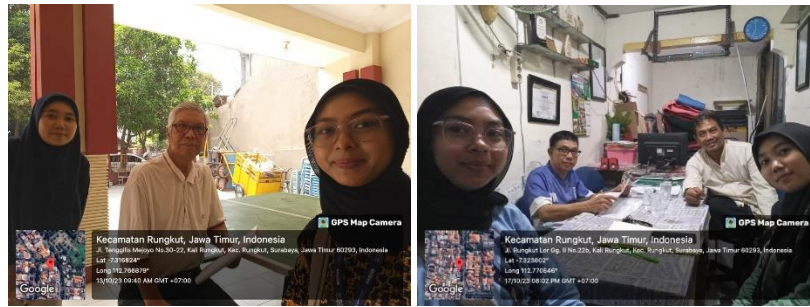
Gambar 1. Data KALIMASADA dalam website

RUNGKUT	SY		
	RW		RT
	Kalirungkut	4	1
	Kalirungkut	5	6
	Kalirungkut	5	8
	Kalirungkut	4	10
	Kalirungkut	5	4
	Kalirungkut	5	9

Gambar 2. Data RT yang akan dilaksanakan kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menghubungi bapak RW tempat yang dituju untuk meminta izin dan juga meminta disambungkan dengan bapak RT yang nantinya akan berkoordinasi langsung dengan penulis ketika kegiatan dilaksanakan. Ketika sudah bertemu dengan bapak RT yang dituju, kemudian memberikan penjelasan kepada bapak RT mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga beberapa hambatan yang biasanya dihadapi oleh warga ketika akan mengurus dokumen kependudukannya.



Gambar 3. Koordinasi dengan ketua RT

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Kemudian akan diadakan evaluasi yang nantinya dilakukan dengan mengetahui bagaimana bentuk optimalisasi Identitas Kependudukan Digital melalui program KALIMASADA yang dijalankan. Evaluasi awal yang dilaksanakan memiliki tujuan agar nantinya ketika kegiatan dijalankan sudah memiliki solusi yang bisa diberikan masyarakat jika mendapat suatu hambatan.



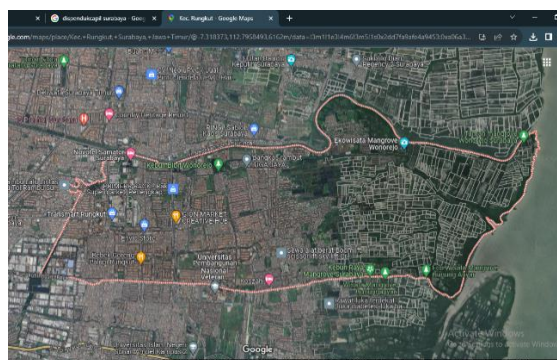
Gambar 4. Evaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang bersertifikat sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan memiliki tujuan dan tanggung jawab utama dalam mengoptimalkan kepengurusan Identitas Kependudukan Digital (IKD) melalui program KALIMASADA untuk membentuk masyarakat yang patuh terhadap administrasi kependudukan. Walaupun demikian, penulis juga memiliki fleksibilitas untuk membantu staf kecamatan dalam memberikan layanan kependudukan di Kecamatan Rungkut, terutama mengingat jumlah permohonan kependudukan yang signifikan di tingkat kecamatan. Jenis dokumen kependudukan yang menjadi fokus meliputi pengurusan Identitas Kependudukan Digital (IKD), akta kelahiran, pencetakan ulang KTP, KK dengan *barcode*, akta kematian, perubahan biodata di KK, serta penanganan masalah adminduk seperti pembukaan blokir data kependudukan dan identifikasi data ganda. Selain itu, penulis juga turut terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada RT.

Pengoptimalkan pengurusan Identitas Kependudukan Digital (IKD) melalui program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan) dilaksanakan di Kecamatan Rungkut. Dalam lingkup program ini, beberapa RT dalam data yang sudah didapat akan dilaksanakan KALIMASADA dan disurvei selama 3 bulan pelaksanaan program magang. Survei ini mencakup warga yang belum melakukan pengaktifan Identitas Kependudukan Digital, belum rekam baru, belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA), belum memiliki akta kelahiran, diduga meninggal, dan kawin yang belum tercatat. Data tersebut diperoleh melalui rekapitulasi melalui web Login KALIMASADA (disdukcapilsurabaya.id). Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pencapaian RT KALIMASADA dengan presentase di atas 80% menunjukkan kemajuan yang positif dalam optimalisasi pengurusan Identitas Kependudukan Digital (IKD) melalui program KALIMASADA. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa dalam pelaksanaannya, penulis dihadapkan pada berbagai hambatan dan tantangan.

1. Lokasi Pengabdian Masyarakat



Gambar 5. Peta Kecamatan Rungkut

Kegiatan Optimalisasi Identitas Kependudukan Digital dalam program KALIMASADA dilaksanakan di Kecamatan Rungkut dan memilih salah satu kelurahan yang ada di dalamnya, dimana kelurahan yang dipilih adalah Kelurahan Kalirungkut yang memiliki jumlah 15 RW. Dalam pelaksanaannya, diambil 6 RT yang termasuk ke dalam RW tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Salah satu tugas dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat, yang telah penulis laksanakan bertempat di Kecamatan Rungkut. Kegiatan optimalisasi IKD dalam program KALIMASADA yang dilaksanakan mendapat sambutan yang baik dari masyarakat dan juga pengurus RT yang merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Data yang sudah didapatkan dalam website bisa digunakan acuan dalam pengoptimalisasian Identitas Kependudukan Digital dalam program KALIMASADA yang diujikan. Data yang sudah didapatkan merupakan data yang sama dari hasil pengambilan 6 RT di Kelurahan Kalirungkut, Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	ALAMAT	RT	RW	NIK	No. Telp	Rel
1	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
2	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
3	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
4	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
5	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
6	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			

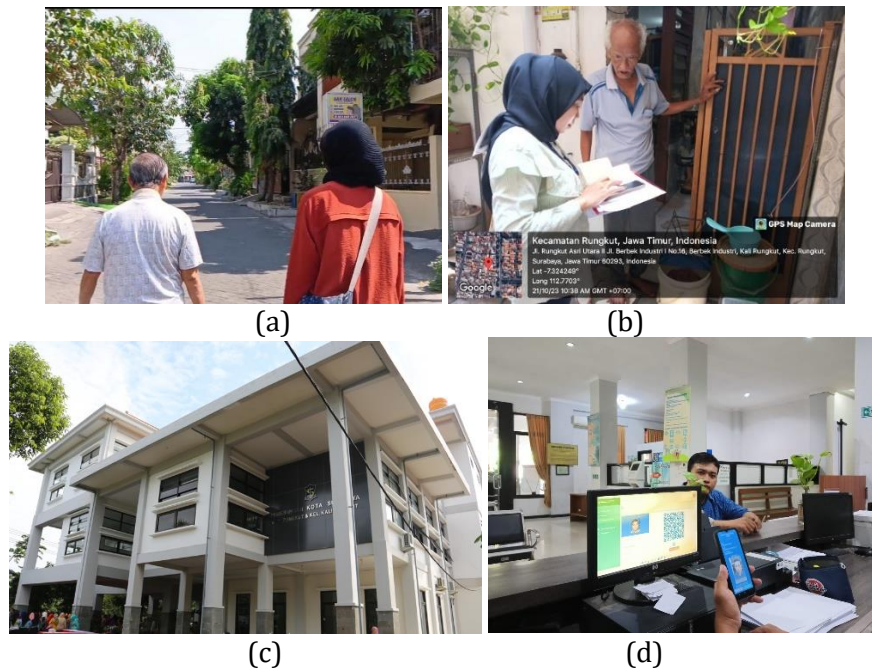
NO	NAMA	ALAMAT	RT	RW	NIK	No. Telp	Rel
1	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
2	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
3	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
4	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
5	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
6	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			

NO	NAMA	ALAMAT	RT	RW	NIK	No. Telp	Rel
1	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
2	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
3	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
4	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
5	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
6	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			

NO	NAMA	ALAMAT	RT	RW	NIK	No. Telp	Rel
1	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
2	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
3	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
4	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
5	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			
6	BUNDA PRATIWI MURTI	VLP MERTO ALI 101	1	1			

Gambar 6. Hasil rekap data yang akan didampingi

Langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi langsung dengan bapak RW yang akan meneruskan informasi langsung kepada bapak RT, dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan program optimalisasi IKD yang turun langsung ke rumah masyarakat dan kemudian memberikan informasi mengenai pengaktifan IKD yang nantinya dilaksanakan di Kantor Kelurahan/Kecamatan. Kegiatan pengaktifan IKD yang dilakukan merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat untuk kepengurusan dokumen kependudukan yang nantinya akan dilaksanakan masyarakat.



Gambar 7. Pelaksanaan kegiatan (a) koordinasi dengan bapak RT (b) Turun langsung ke rumah warga, (c) Kecamatan Rungkut tampak depan, (d) Pengaktifan IKD

Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang merupakan wujud inovasi dari Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri, fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut sangat beragam seperti : (1) Menu Data Keluarga terdapat biodata anggota keluarga yang telah terdaftar pada Kartu Keluarga (KK), (2) Menu Dokumen dibagi menjadi dua yakni Kependudukan dan Lainnya, pada menu Kependudukan tersedia file KTP digital dan Kartu Keluarga berbentuk digital, sedangkan pada menu Lainnya memiliki informasi berupa rekaman vaksin Covid-19, NPWP, SIM, daftar pemilih tetap tahun 2024, dan informasi Badan Kepegawaian Nasional (BKN). (3) Menu KTP Digital, akan muncul kode QR jika ingin memberikan data diri kepada orang lain. (4) Menu Pindai, dapat digunakan jika ingin melihat data diri orang lain yang dibagikan dengan memindai kode QR. (5) Dan menu Kunci yang berfungsi sebagai mengunci aplikasi. Pada segi keamanan, IKD telah dilengkapi sistem pencegahan tangkapan layar yang dapat meminimalisir penyalahgunaan biodata diri. Untuk saat ini, IKD sudah tersedia pada Play Store atau perangkat Android dan Appstore untuk pengguna iPhone.



Gambar 8. Pengaktifan IKD

Adanya optimalisasi dalam program KALIMASADA menjadikan warga semakin mengetahui inovasi dan juga program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Surabaya dalam mengatasi ketidakmerataan informasi yang diterima masyarakat mengenai cara untuk melaksanakan pencatatan dokumen kependudukan. Dimana data yang sudah penulis dapatkan dalam website KALIMASADA menunjukkan bahwa jika adanya kegiatan optimalisasi IKD dalam

program KALIMASADA berjalan sesuai data yang diperoleh dan juga mendapatkan respon positif dari pengurus RT dan juga masyarakat. Dimana hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

BELUM IKD		BELUM REKAM BARU/SUDAH SURVEY		BELUM MEMILIKI KIA		BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN		DIDUGA MENINGGAL		KAWIN BELUM TERCATAT	
15	15	2	2	12	12	2	2	0	0	11	11
29	29	3	8	14	14	3	3	1	1	28	29
32	32	5	11	23	23	2	2	3	3	12	12
17	20	0	0	10	10	1	1	1	1	7	7
27	29	3	3	54	54	3	3	1	1	58	58
18	18	6	6	35	35	2	2	1	1	18	18

(a)

RUNKUT	SY			BELUM IKD	BELUM REKAM BARU/SUDAH SURVEY	BELUM MEMILIKI KIA	BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	DIDUGA MENINGGAL	KAWIN BELUM TERCATAT	CAPAIAN
	RW		RT							
	KR	4	1	100%	100%	100%	100%	0%	100%	83%
	KR	5	6	100%	38%	100%	100%	100%	96%	89%
	KR	5	8	100%	45%	100%	100%	100%	100%	90%
	KR	4	10	85%	0%	100%	100%	100%	100%	80%
KR	5	4	93%	100%	100%	100%	100%	100%	98%	
KR	5	9	100%	0%	100%	100%	100%	100%	83%	

(b)

Gambar 9. (a) Data yang didapatkan dari 6 RT, (b) jumlah presentase masyarakat yang sudah melakukan pembuatan IKD

Dari hasil yang didapatkan tabel di atas, diketahui bahwa setiap RT yang dilaksanakan optimalisasi mendapatkan presentase diatas 80% yang mana menunjukkan optimalisasi berjalan dengan optimal.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Identitas Kependudukan Digital dalam program KALIMASADA di Kecamatan Rungkut

a. Faktor Pendukung: (1) tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang dan membantu kelancaran dalam melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital, (2) Adanya petugas yang bertugas untuk turun langsung ke masyarakat untuk memberikan bantuan-bantuan pelayanan dan sosialisasi kepada masyarakat, (3) Petugas RT dan juga masyarakat yang mau bekerja sama sehingga proses optimalisasi berjalan dengan lancar.

b. Faktor Penghambat (1) Sosialisasi masyarakat kurang maksimal karena terbatasnya waktu yang disediakan, (2) banyaknya data yang kurang sesuai dengan data asli di lapangan yang mengakibatkan kegiatan berjalan dengan lambat

KESIMPULAN

Optimalisasi Identitas Kependudukan Digital dalam program KALIMASADA terbukti berjalan dengan cukup baik, mengingat masih banyak masyarakat di Kecamatan Rungkut yang memilih untuk mengurus administrasi kependudukan di tingkat kelurahan dan kecamatan namun tidak langsung dilakukan ketika adanya peristiwa yang menyebabkan perubahan data kependudukan terjadi. Namun perbaikan dan peningkatan akan terus dilakukan pada masa mendatang dengan dibantu adanya perkembangan teknologi yang terus berkembang dan juga dengan adanya petugas yang semakin kompeten di bidangnya. Dalam periode tiga bulan, penulis mencatat jumlah masyarakat yang dirasa kurang peduli akan pencatatan kependudukan dan juga update data dalam dokumen kependudukan yang dimiliki di Kecamatan Rungkut. Sejalan dengan jumlah penduduk yang mencapai 111.286 jiwa, Program Magang dan Studi Independen

Bersertifikat (MSIB) membawa berbagai manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan mitra MSIB dengan pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Bagi mahasiswa, program MSIB yang dilaksanakan memberikan pengalaman kerja yang berharga dan memperluas wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat, dengan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah di lingkungan kerja, yang semuanya berkontribusi pada persiapan mereka memasuki dunia kerja. Perguruan tinggi juga meraih manfaat, seiring meningkatnya nilai akreditasi berkat partisipasi mahasiswanya dalam program MSIB. Bagi mitra MSIB, khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya, manfaat utamanya terletak pada kesuksesan program dan inovasi terkait KALIMASADA. Dalam pandangan penulis, berdasarkan pengamatan di lapangan, jumlah optimalisasi Identitas Kependudukan Digital dalam program KALIMASADA setiap RT memiliki jumlah yang tidak menentu, sehingga pelaksanaan optimalisasi dilaksanakan dengan rintangan yang berbeda pula. Hingga akhirnya seluruh RT yang sudah dipilih untuk optimalisasi Identitas Kependudukan Digital dalam program KALIMASADA mendapatkan hasil yang optimal.

Meskipun optimalisasi IKD dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal, peneliti merekomendasikan: (1) melakukan maksimalisasi mengenai sosialisasi dengan membuat tim khusus yang ditugaskan untuk sosialisasi dan juga pelatihan bagaimana cara aktivasi Identitas Kependudukan Digital, (2) adanya evaluasi lanjutan mengenai masalah yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan yang bisa diminimalisir dengan memberikan solusi yang tepat

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis dapat menyelesaikan jurnal pengabdian ini dengan maksimal dan kelancaran. Dalam penyusunan jurnal pengabdian ini, banyak sekali orang-orang hebat yang terlibat dan berperan penting didalamnya. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Ibu Dr. Dra. Ec, Tri Kartika Pertiwi, M.Si, CFP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 2) Ibu Dr. Wiwik Handayani., SE, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 3) Ibu Dra.Ec.Nuruni Ika Kusuma Wardhani, MM selaku dosen pembimbing penulis yang sudah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan tugas ini.
- 4) Bapak Nurkholish Majid, S.E, M.M, selaku Koordinator Magang Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- 5) Bapak Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk penulis dalam menerapkannya saat penulis menjalankan praktik magang.
- 6) Bapak Dr. Eddy Christijanto, Drs., M.Si. selaku Kepala Dinas Dispendukcapil Kota Surabaya
- 7) Bapak Maskur, SH., MH selaku Bapak Camat Kecamatan Rungkut
- 8) Ibu Heni Mulyati, SE selaku Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Rungkut
- 9) Seluruh staf dan karyawan Kecamatan Rungkut yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis melangsungkan program magang di Kecamatan Rungkut
- 10) Kedua orang tua penulis yang telah memberikan restu, doa dan dukungan dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. J., & Ismail, H. (2023). EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN PELAYANAN KEPENDUDUKAN DI KECAMATAN KENJERAN. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(02), 31-38
- Irfan, M. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KOTA BIMA.
- Nanda, S., & Putri, A. (2022). OPTIMALISASI KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DENGAN PROGRAM KALIMASADA MELALUI APLIKASI KLAMPID DI KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN. *Communnity Development Journal*, 3(2).
- Natsir, F., Triyadi, T., & Anggraeni, N. K. P. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Pada UMKM Beladies Laundry Kiloan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 53-62.
- Pratama, W. O., & Maulana, D. (n.d.). IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA.
- Rahman, M. F., Azani, S. S., & Rengganis, G. P. (2022). INOVASI APLIKASI ALPUKAT BETAWI DALAM PELAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI DKI JAKARTA. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora (JISPENDIORA)*, 1(2), 19-32.
- Zafirah, A. H., Kusbandrijo, B., & Rochim, A. I. (2022, August). Efektivitas Pelayanan Kependudukan Online Pada Bidang Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Di Kelurahan Ngagelrejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. In *Seminar Nasional Hasil Skripsi* (Vol. 1, No. 01, pp. 346-350).